

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara Agraris karena sebagian besar penduduknya mempunyai mata pencaharian sebagai petani. Sektor utama yang dihasilkan dari pertanian adalah beras. Rokan Hilir menjadi salah satu daerah di Riau yang mempunyai lahan pertanian luas pada daerah pedesaannya karena memiliki tanah yang subur dan makmur, di desa Muktijaya Kecamatan Rimba Melintang khususnya, lahan pertanian desa seluas 189,02 hektar terhitung dari jumlah kelompok tani di desa Muktijaya, karakteristik tanah dan iklim memiliki jenis tanah yang terdiri dari lahan kering sebesar 1.750 hektar dan lahan basah sebesar 3.250 hektar. Proses penanaman padi sangatlah rumit sehingga dibutuhkan ketelitian dan ketekunan khusus dalam pengerjaannya. Mulai dari pengolahan tanah, pemilihan bibit unggul, penanaman, perawatan, pemupukan, pengairan, penyiangan, *ani-ani* hingga mengolah hasil pertanian menjadi butir beras. Desa Muktijaya melaksanakan Intensitas Pertanaman (IP) 250% yaitu Padi-Padi-Padi dengan jadwal sebagai berikut:

**Tabel 1.1**  
**Bulan Tanam Padi Desa Muktijaya**

No	Bulan Tanam	Luas (Ha)	Bulan Panen
1	Maret	189,09	Mei
2	Juli	189,09	September
3	Desember	189,09	Februari

*Sumber:Programa Penyuluhan Pertanian 2016*

Hal tersebut membutuhkan waktu, tenaga dan biaya yang harus dikeluarkan untuk seluruh proses tersebut.

**Tabel 1.2**  
**Produksi Padi Desa Muktijaya**

Tahun	Ton
2012	1.984, 71
2013	1.984, 71
2014	1.984, 71
2015	1.701,18
2016	1. 134,12

Pada tahun 2012- 2016 produksi padi yang dihasilkan di desa Muktijaya mengalami peningkatan, ditahun 2012 sampai 2014 mengalami peningkatan produksi sebesar 1.984, 71 ton gabah kering giling, pada tahun 2015 produksi padi mengalami penurunan sebesar 1.701,18 ton gabah kering giling. Pada tahun 2016 produksi padi juga mengalami penurunan sebesar 1. 134,12 ton gabah kering giling. Kondisi penurunan produksi padi disebabkan oleh beralihnya penanaman padi ke sawit, petani saat ini lebih dominan menanam sawit dibandingkan padi, mengingat penanaman padi panen hanya tiga kali dalam setahun, sementara sawit panen dua kali dalam satu bulan.

Berkembangnya teknologi saat ini dapat memudahkan petani memproses padi menjadi beras menggunakan penggilingan padi, keputusan penggunaan jasa kilang padi tersebut dipengaruhi dengan adanya pemikiran para petani yang semakin modern, penggilingan padi mempunyai peranan penting dalam mengkonversi gabah menjadi beras yang telah siap diolah untuk konsumsi maupun disimpan yang akan digunakan sebagai cadangan pangan. Hasil dari penggilingan padi erat kaitannya dengan karakteristik gabah yang mengandung berbagai bahan lain atau kotoran yang perlu disortir untuk menghasilkan penggilingan yang baik. Praktik penggilingan padi menetap merupakan salah satu sektor industri yang digunakan saat ini. Keputusan penggunaan penggilingan padi

dipengaruhi oleh beberapa faktor, adapun faktor-faktor tersebut umumnya meliputi pemasaran, akses, harga, fasilitas, kualitas pelayanan, kepuasan pelanggan, keputusan penggunaan jasa.

**Tabel 1.3**  
**Data pengunjung Penggilingan Padi Sri Rahayu**

Musim Tidak Panen		
	Pengunjung	Jumlah Kg
Perhari	4 sampai 10 orang	200 kg sampai 500 kg
Perbulan	120 sampai 300 orang	6.000 kg sampai 15.000 kg
Pertahun	1.440 sampai 3.600 orang	72.000 kg sampai 180.000

*Sumber: Penggilingan Padi Sri Rahayu*

**Tabel 1.4**  
**Data pengunjung Penggilingan Sri Rahayu**

Musim Panen		
	Pengunjung	Jumlah Kg
Perhari	20 sampai 25 orang	200 kg sampai 250 kg
perbulan	600 sampai 750 orang	6.000 kg sampai 7.500 kg
pertahun	7.200 sampai 9.000 orang	360.000 kg sampai 450.000 kg

*Sumber: Penggilingan padi Sri Rahayu*

Penggilingan padi Sri Rahayu memberikan pelayanan berupa tempat penjemuran padi sehingga petani tidak perlu menjemur dirumah mereka sendiri, petani juga diberikan tempat penyimpanan padi mereka, padi yang siap untuk digiling pada mesin penggilingan akan dibantu oleh pihak penggilingan padi, jadi petani hanya menunggu proses padi tersebut menjadi beras, selain itu juga petani diberikan pelayanan berupa air minum dan makanan ringan. Namun ada juga beberapa petani yang menggiling padi tanpa menjemur di penjemuran padi yang telah disediakan oleh pihak penggilingan padi. Biasanya para petani menjemur

padi mereka di halaman rumah mereka sendiri, karena mereka menganggap menjemur di rumah sendiri lebih praktis dan bisa diawasi sendiri.

Pada saat tidak musim panen biasanya petani yang datang di penggilingan padi Sri Rahayu sebanyak 4 (empat) sampai 10 (sepuluh) orang, setiap orang biasanya membawa padi mereka sebanyak satu sampai tiga goni, satu goni berisikan 50 kg padi, kemudian padi tersebut di proses menjadi beras, setelah diproses berat dari padi tersebut menjadi 30 kg beras. Pada musim panen petani yang datang ke penggilingan padi sebanyak 20 sampai 25 orang, setiap petani biasanya membawa 10 (sepuluh) sampa 15 (lima belas) goni padi.

Untuk menghasilkan jasa mungkin perlu atau mungkin juga tidak perlu penggunaan barang yang berwujud. Walaupun diperlukan barang berwujud, akan tetapi tidak terdapat pemindahan hak milik atas benda tersebut. Jasa merupakan interaksi serta tindakan yang berupa kontak sosial antara produsen dengan konsumen yang lebih dari sekedar hasil yang tidak terhalang. Begitu juga dengan penggunaan jasa kilang padi yang mana adanya interaksi antara konsumen dengan karyawan kilang padi tersebut.

Perkembangan nilai pengetahuan dan teknologi saat ini telah banyak mengenal macam-macam mesin baik dalam industri penggilingan padi mesin, pembersih gabah, pemecah kulit (paddy scapARATION), penyosoh (polisher), dan ayakan beras (gradder). Dalam hal ini mesin-mesin tersebut telah membantu dalam proses produksi pada penggilingan padi serta peningkatan mesin beras yang dihasilkan. Penggilingan Padi atau Rice Milling Unit adalah seperangkat lengkap alat yang digerakkan tenaga mesin untuk menggiling padi atau gabah menjadi

beras sosoh (PP no. 65 tahun 1971). Proses penggilingan padi menjadi beras diperoleh hasil samping berupa sekam, bagian pembungkus atau kulit luar biji, bekatul yang merupakan kulit ari, dihasilkan dari proses penyosohan, dan menir merupakan bagian beras yang hancur. Apabila produksi gabah kering giling nasional maka akan diperoleh sekam. Beras merupakan sumber utama kalori bagi sebagian besar penduduk Indonesia. Pangsa beras pada konsumsi kalori total adalah 54.3% atau dengan kata lain setengah dari *intake* kalori masyarakat Indonesia bersumber dari beras (Harianto, 2001). Mutu beras giling dikatakan baik jika hasil proses penggilingan diperoleh beras kepala yang banyak dengan beras patah minimal. Mutu giling ini juga ditentukan dengan banyaknya beras putih yang dihasilkan. Mutu giling ini sangat erat kaitannya dengan nilai ekonomis dari beras. Salah satu kendala dalam produksi beras adalah banyaknya beras pecah sewaktu digiling. Hal ini dapat menyebabkan mutu beras menurun (Allidawati dan Kustianto, 1989).

Dengan adanya jasa Penggilingan Padi memudahkan petani untuk mengubah padi menjadi beras, Penggilingan Padi juga dapat membantu para petani khususnya petani yang akan menindak lanjutkan hasil dari panen tersebut guna membuat hasil panen menjadi bertambah nilai jualnya.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Masyarakat Menggunakan Jasa Penggilingan Padi SRI RAHAYU Di Dusun Wonorejo Desa Muktijaya Kecamatan Rimba Melintang Kabupaten Rokan Hilir”**.

## 1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka rumusan penelitian adalah:

Faktor-faktor apakah yang Mempengaruhi Masyarakat menggunakan jasa penggilingan padi di Dusun Wonorejo Desa Muktijaya Kecamatan Rimba melintang, Kabupaten Rokan Hilir.

## 1.3. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

### 1.3.1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

Untuk menganalisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Masyarakat Menggunakan Jasa Penggilingan Padi di Dusun Wonorejo Desa Muktijaya Kecamatan Rimba Melintang, Kabupaten Rokan Hilir.

### 1.3.2. Manfaat Penelitian

Kegunaan yang dapat diperoleh dari penelitian ini mencakup kegunaan teoritis dan kegunaan praktis:

#### 1. Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi perkembangan ilmu pengetahuan pada umumnya dan bidang manajemen pada khususnya.

#### 2. Kegunaan Praktis

##### a. Bagi Pihak Penggilingan Padi

Hasil penelitian diharapkan dapat digunakan sebagai dasar yang objektif dalam mengambil keputusan serta sebagai pedoman untuk menentukan langkah-

langkah yang akan dilakukan oleh pihak penggilingan padi, juga sebagai bahan pertimbangan dalam menetapkan strategi pemasaran di masa yang akan datang.

b. Bagi Pihak Lain

Hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan acuan untuk melakukan penelitian yang serupa dengan objek penelitian dan periode waktu penelitian yang berbeda.

#### 1.4. Sistematika Penulisan

Agar penulisan skripsi ini sistematis dan terarah, maka penulis membaginya dalam 6 bab, bagian-bagian dalam sistematika penulisan ini adalah sebagai berikut:

**Bab I           Pendahuluan**

Bab ini awal dari pembuatan skripsi, yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

**Bab II          Telaah Pustaka**

Bab ini membahas tentang teori-teori yang berhubungan langsung keputusan penggunaan jasa, pelayanan dan kepuasan pelanggan, penelitian terdahulu, hipotesis, dan kerangka berfikir.

**Bab III         Metode Penelitian**

Bab ini menjabarkan tentang metode penelitian yang meliputi lokasi penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data dan analisis data dari penelitian ini.

**Bab IV      Gambaran Umum Perusahaan (Objek Penelitian)**

Bab ini menjelaskan tentang profil, sejarah perusahaan, sistem organisasi dan aktifitas perusahaan yang akan diteliti.

**Bab V        Hasil Penelitian Dan Pembahasan**

Bab ini merupakan bab utama, didalamnya memuat isi penting mengenai temuan dari hasil penelitian yang berkaitan dengan judul skripsi ini, dimana hasilnya dianalisis sistematis disertai interpretasi.

**Bab VI      Kesimpulan Dan Saran**

Bab ini merupakan bab terakhir yang memuat tentang semua kesimpulan dan terdapat juga saran yang bermanfaat bagi objek dan penulisan.